



**PENGARUH PELUANG BISNIS DI ERA PANDEMI DAN PREFERENSI RISIKO  
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

**ROSALINA DWI AMARA**

**NPM. 21801082095**



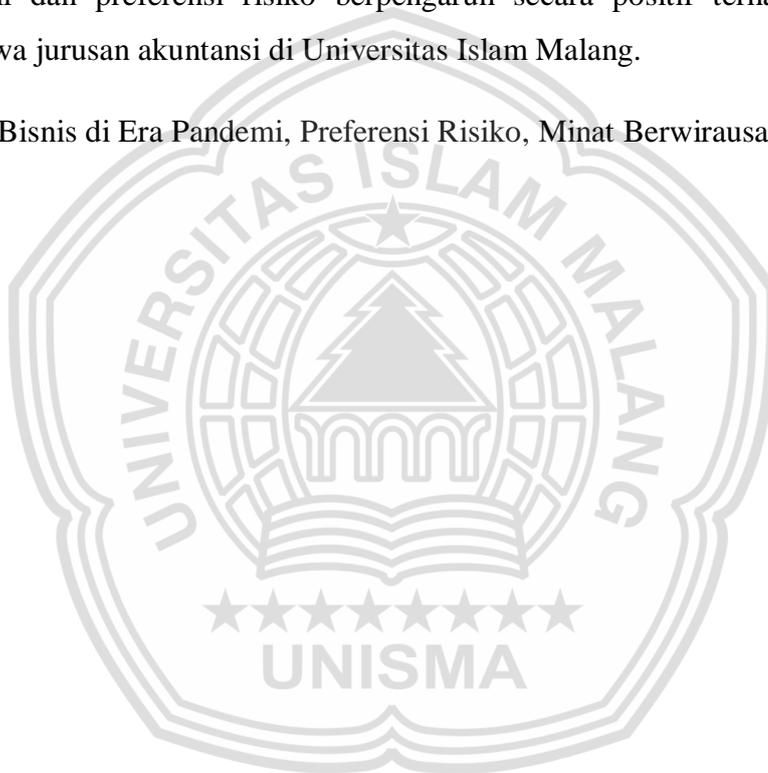
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
MALANG**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui serta menjelaskan pengaruh peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa (2) mengetahui serta menjelaskan pengaruh peluang bisnis di era pandemi terhadap minat berwirausaha mahasiswa (3) mengetahui serta menjelaskan pengaruh preferensi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang. Jumlah responden dari kuesioner yang dibagikan adalah sebanyak 78 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

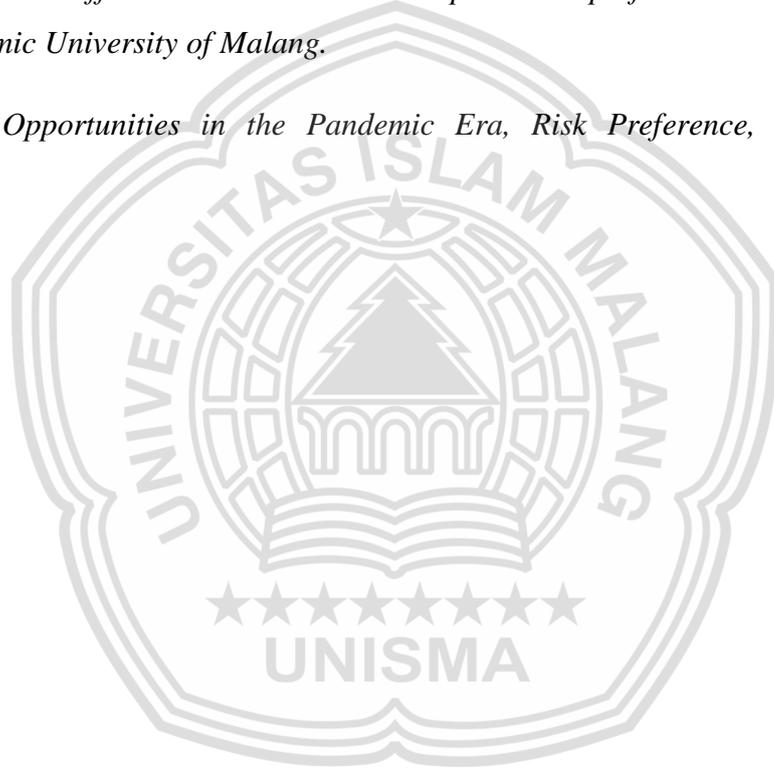
**Kata Kunci:** Peluang Bisnis di Era Pandemi, Preferensi Risiko, Minat Berwirausaha



## ABSTRACT

*This study aims to (1) identify and explain the effect of business opportunities in the pandemic era and risk preferences on student entrepreneurship interest (2) identify and explain the effect of business opportunities in the pandemic era on student entrepreneurship interest (3) identify and explain the effect of risk preference on student interest in entrepreneurship. The research method used in this study is a quantitative method, namely by distributing questionnaires to students majoring in accounting at the Islamic University of Malang. The number of respondents from the questionnaire distributed was 78 respondents. The results of this study indicate that business opportunities in the pandemic era and risk preferences have a positive effect on the interest in entrepreneurship of students majoring in accounting at the Islamic University of Malang.*

*Keywords: Business Opportunities in the Pandemic Era, Risk Preference, Interest in Entrepreneurship*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Coronavirus* merupakan penyakit yang menular dikarenakan terjadinya sindrom pernafasan akut *coronavirus 2* (Sars-Cov - 2). Virus ini pertama kali terekspos di Wuhan, ibukota provinsi Hubei, Cina pada Desember 2019. Pada 30 Januari 2020 *Coronavirus disease* dideklarasikan sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat Internasional oleh *World Health Organization* (Sumarni 2020). Kasus pertama yang terjadi di Indonesia dilaporkan pada Maret 2020.

Era pandemi *coronavirus disease-19* (*Covid-19*) merupakan sebuah era yang memiliki pengaruh terhadap kegiatan perekonomian dunia. Tidak hanya kegiatan bersosialisasi yang terhambat tetapi kegiatan ekonomi masyarakat juga berkurang. Kegiatan ekonomi yang berkurang berimbas kepada semua sektor usaha, banyak bidang usaha yang merugi hingga harus menutup usahanya. Terjadilah kenaikan kemiskinan dan pengangguran dikarenakan lapangan kerja yang menjadi lebih sedikit tersebut.

Ada banyak kenaikan angka pengangguran yang disebabkan oleh adanya era pandemi Covid-19. Dari pengangguran yang disebabkan oleh adanya pemutusan hubungan kerja (PHK) maupun dikarenakan berkurangnya lapangan kerja sehingga menyebabkan sulitnya mencari pekerjaan bagi para pencari kerja. Karena itulah lapangan pekerjaan harus ditambah untuk mengurangi angka pengangguran yang sedang naik tersebut.

Dampak yang terjadi sebagai imbas yang di sebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 sangatlah banyak. Terdapat beberapa dampak utama yang sangat dirasakan oleh masyarakat. Imbas utama yang sangat terasa bagi masyarakat adalah penurunan aktivitas ekonomi dikarenakan adanya pembatasan sosial berskala besar. Hal tersebut yang menyebabkan banyaknya sektor industri yang merasakan kerugian secara mendadak.

Imbas dari adanya pandemi Covid-19 dapat dilihat salah satunya kesukaran pelaku bisnis dalam mempromosikan produk mereka, apalagi merek yang sudah berkembang sebelumnya berubah menjadi tidak begitu diminati disebabkan adanya kebijakan pemerintah yaitu Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) serta *Social Distancing* untuk mengurangi adanya kasus positif terkena covid-19 (Atmaja 2020). Adanya kondisi tersebut membuat para pencari kerja kesulitan untuk mencari dan mendapatkan pekerjaan dari berbagai bidang yang sedang mengalami penurunan dalam usahanya. Sehingga untuk mencari pendapatan untuk kebutuhan sehari-hari, banyak dari pencari kerja yang mulai menjalankan usaha baik secara mandiri maupun kerja sama dengan usaha atau *brand* lainnya. ★★★★★

Peluang berbisnis di era pandemi memiliki banyak keragaman dengan tingkat keberhasilan yang bervariasi. Maka dari itu membuka bisnis di era pandemi memiliki risiko yang bervariasi pula. Risiko selalu ada dalam penciptaan bisnis yang baru, karenanya orang yang memiliki keberanian untuk mengatasi risiko akan tetap melanjutkan bisnis yang akan di gelutinya, sedangkan orang yang sulit untuk menerima risiko sangatlah mungkin untuk tidak melanjutkan bisnis yang akan dimulainya (Shaver and Scott 1991).

Eksistensi kewirausahaan adalah jalan keluar terbaik dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi negara dengan kaitannya membuat suatu negara menjadi negara maju (Nistorescu 2011). Masalah utama untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan oleh mahasiswa selaku penerus bangsa adalah mengganti struktur pikirnya berganti lebih mengambil pilihan untuk berwirausaha daripada mengambil pilihan menjadi karyawan dalam suatu entitas (Ramadhani 2019). *Entrepreneurship* merupakan fundamental beberapa *output* sosial yang di idamkan, termuat *Economy Growth*, pengangguran yang terbilang sedikit, serta kemajuan teknologi (Baumol, Litan, and Schramm 2007).

Mahasiswa sebagai anggota masyarakat yang berpendidikan dinantikan dapat memberikan lapangan pekerjaan dengan mengembangkan niat berwirausaha (Tjahjono 2008). Salah satu alasan yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan dalam suatu negara terdapat dalam fungsi perguruan tinggi melewati pengadaan pendidikan kewirausahaan (Thomas, Scarborough, and Wilson 2005). Seseorang pelaku usaha akan berpikir menggunakan cara yang tidak sinkron pada hal merogoh keputusan (Neuman and Baron 1998). Pemilihan risiko itulah yang berfungsi sebagai determinan seseorang wirasudara dalam memulai usahanya, oleh karenanya preferensi risiko sebagai bagian pada penentuan pengambilan keputusan itu (E. U. Weber and Hsee 1998).

Alasan perlu dilakukannya penelitian ini yaitu adalah untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel yang telah ditetapkan terhadap minat berwirausaha. Mungkinkah pengaruh yang disebabkan oleh peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko tersebut akan signifikan terasa? Serta bagaimana cara variabel tersebut mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa.

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Fanny Bidori dan Ida Puspitowati (2021) dengan variabel pengaruh preferensi risiko memiliki hasil yang signifikan berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Serta pada penelitian Hanung Eka Atmaja dan Dian Marlina Verawati dengan judul “Peluang Bisnis di Era Pandemi” menunjukkan hasil penelitian bahwa pemasaran *online* maupun *digital branding* sangatlah efektif digunakan sebagai strategi pemasaran.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fanny Bidori dan Ida Puspitowati (2021) adalah penambahan variabel independen yaitu peluang bisnis di era pandemi. Alasan peneliti menambahkan variabel tersebut karena penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang signifikan berpengaruh. Maka peneliti menambahkan variabel untuk mengetahui apakah hasil yang ditunjukkan tetap signifikan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan minat berwirausaha mahasiswa dalam rangka mengurangi angka pengangguran serta menaikkan taraf perekonomian yang dilakukan dengan membuka lapangan pekerjaan baru yang inovatif untuk masyarakat di era pandemi ini. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Peluang Berbisnis Di Era Pandemi dan Preferensi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Malang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Dapat diidentifikasi beberapa masalah yang didapat dari uraian latar belakang di atas sebagai berikut:

1. Apakah peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

2. Apakah peluang bisnis di era pandemi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah preferensi risiko berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui serta menjelaskan pengaruh peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa
2. Untuk mengetahui serta menjelaskan pengaruh peluang bisnis di era pandemi terhadap minat berwirausaha mahasiswa
3. Untuk mengetahui serta menjelaskan pengaruh preferensi risiko terhadap minat berwirausaha mahasiswa

#### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan pendidikan dan kewirausahaan. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat secara teoritis
  - a. Mengungkapkan gambaran secara jelas mengenai pengaruh peluang bisnis dan preferensi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha.
2. Manfaat secara praktis
  - a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan mengenai seberapa penting pekerjaan yang ingin dicapai setelah lulus kuliah.

b. Bagi Dosen/Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi mengenai perlunya mata kuliah kewirausahaan secara mendalam agar mahasiswa yang akan lulus tidak bergantung untuk mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan bisnis.

c. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Sampel Penelitian

Pengumpulan data survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan penggunaan Google formulir sebagai media pengisian kuesioner, penyebaran dilakukan kepada seluruh mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang. Responden terdiri dari mahasiswa akuntansi angkatan 2018-2019. Pembagian kuesioner kepada responden dimulai pada tanggal 18 Juli 2022. Kuesioner dikumpulkan kembali oleh peneliti secara bertahap sesuai dengan kesediaan responden untuk mengisi kuesioner.

Adapun total populasi mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2018-2019 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel dan Penyebaran Kuesioner**

	Jumlah Mahasiswa	Persentase
2018	250	67,4%
2019	121	32,6%
Total	371	100 %

(Sumber: data primer diolah 2022)

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah total mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2018 dan 2019 adalah 371 mahasiswa. Yaitu dengan 67,4% berasal dari angkatan 2018 dan sebesar 32,4% berasal dari angkatan 2019.

Penentuan sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin dengan *error tolerance* sebesar 10% dikarenakan populasi penelitian berada di bawah angka 1000. Perhitungan sampel penelitian dengan menggunakan rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = N/1 + (N \times e^2)$$

$n$  = jumlah sampel

$N$  = total populasi

$e$  = *error tolerance*

$$n = 371/1 + (371 \times 0.1^2) = 78,47475$$

Maka berdasarkan hasil yang didapat dengan menggunakan rumus slovin dengan *error tolerance* sebesar 10% didapat nilai jumlah sampel sebesar 78 sampel.

Kuesioner yang dibagikan berisi 19 pertanyaan yang dibagikan ke 78 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Islam Malang melalui pesan pribadi. Tingkat respons survei tercantum pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.2 Proses Pengambilan Sampel dan Penyebaran Kuesioner**

No	Kriteria	Jumlah
1	Kuesioner yang disebar	78
2	Kuesioner yang tidak kembali	0
3	Kuesioner yang tidak lengkap	0
4	<b>Jumlah kuesioner yang kembali dan lengkap</b>	<b>78</b>
	<b>Total sampel yang mengisi kuesioner</b>	<b>78</b>

(Sumber: data primer diolah 2022)

Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada 78 sampel penelitian semuanya telah kembali dan lengkap terisi. Sehingga seluruh sampel penelitian dapat digunakan tanpa terkecuali.

**Tabel 4.3 Tahun Angkatan Responden Jurusan Akuntansi**

	Jumlah Responden	Persentase
2018	53	68%
2019	25	32%
Total	78	100%

(Sumber: data primer diolah 2022)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden yang berasal dari angkatan 2018 adalah sebanyak 53 mahasiswa dan responden yang berasal dari angkatan 2019 adalah sebanyak 25 mahasiswa.

#### 4.1.2 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif berfungsi untuk menjelaskan keadaan suatu variabel secara statistik. Pada penelitian ini analisis deskriptif menggunakan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk mengilustrasikan deskripsi statistik setiap variabel. Statistik deskriptif pada penelitian ini diolah dengan menggunakan *SPSS Statistic 25*.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Berwirausaha	78	3	5	4.702564103	1.681
Peluang Bisnis di Era Pandemi	78	3	5	4.335897436	1.813
Preferensi Risiko	78	2	5	4.161538462	2.173
Valid N (listwise)	78				

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Pada tabel 4.4 di atas menyajikan hasil uji statistik deskriptif dari variabel-variabel penelitian meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan nilai standar deviasi:

1. Variabel minat berwirausaha dengan jawaban minimum oleh responden senilai 3 dan maksimum senilai 5 dengan nilai rata-rata sebesar 4.702564103 dan nilai standar deviasi sebesar 1,681. Maka dengan nilai rata-rata yang lebih besar daripada nilai standar deviasi dapat dinilai sebagai hasil yang cukup baik. Hal ini dikarenakan standar deviasi menunjukkan adanya penyimpangan data yang rendah, sehingga penyebaran data sudah terdistribusi dengan baik secara merata.
2. Variabel peluang bisnis di era pandemi didapatkan nilai minimum oleh responden sebesar 3 dan nilai maksimum sebesar 5 dengan nilai rata-rata 4.335897436 dan nilai standar deviasi sebesar 1,813. Dengan nilai yang didapat berarti menunjukkan hasil yang cukup baik dikarenakan nilai rata-rata yang lebih besar daripada nilai standar deviasi. Pada variabel ini menunjukkan nilai standar deviasi yang cukup rendah yang berarti tingkat penyimpangan data juga rendah, sehingga penyebaran data terdistribusi secara merata.
3. Variabel preferensi risiko didapat nilai minimum sebesar 2, nilai maksimum sebesar 5, nilai rata-rata sebesar 4.161538462 dan nilai standar deviasi sebesar 2,173. Berarti nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi yang menunjukkan hasil yang cukup baik. Pada variabel ini didapatkan nilai standar deviasi yang rendah yang artinya tingkat penyimpangan pada data juga cukup rendah. Hal tersebut berarti bahwa penyebaran data terdistribusi secara merata.

## 4.2 Hasil Pengujian Statistik Inferen dan Pengujian Hipotesis

### 4.2.1 Uji Kualitas Data

#### A. Uji Validitas Data

##### 1) Minat Berwirausaha

**Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha**

		Correlations					Minat Berwirausaha
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
Y1	Pearson Correlation	1	.440**	.423**	.428**	.036	.680**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.751	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y2	Pearson Correlation	.440**	1	.501**	.343**	.184	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.002	.107	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y3	Pearson Correlation	.423**	.501**	1	.668**	.356**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y4	Pearson Correlation	.428**	.343**	.668**	1	.255*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000		.024	.000
	N	78	78	78	78	78	78
Y5	Pearson Correlation	.036	.184	.356**	.255*	1	.467**
	Sig. (2-tailed)	.751	.107	.001	.024		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.680**	.752**	.836**	.756**	.467**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas didapat hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal tersebut berarti instrumen atau item-item pernyataan tersebut dinyatakan *valid*.

2) Peluang Bisnis di Era Pandemi

**Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Peluang Bisnis di Era Pandemi**

		Correlations					Peluang Bisnis di Era Pandemi
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.388**	.447**	.205	.287*	.694**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.072	.011	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.2	Pearson Correlation	.388**	1	.717**	.124	.340**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.278	.002	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.3	Pearson Correlation	.447**	.717**	1	.225*	.360**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.047	.001	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.4	Pearson Correlation	.205	.124	.225*	1	.136	.482**
	Sig. (2-tailed)	.072	.278	.047		.236	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X1.5	Pearson Correlation	.287*	.340**	.360**	.136	1	.623**
	Sig. (2-tailed)	.011	.002	.001	.236		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Peluang Bisnis di Era Pandemi	Pearson Correlation	.694**	.767**	.818**	.482**	.623**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas didapat hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal tersebut berarti instrumen atau item-item pernyataan tersebut dinyatakan *valid*.

### 3) Preferensi Risiko

**Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Preferensi Risiko**

		Correlations					Preferensi Risiko
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
X2.1	Pearson Correlation	1	.282*	.203	.203	.281*	.480**
	Sig. (2-tailed)		.012	.075	.075	.013	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.2	Pearson Correlation	.282*	1	.471**	.268*	.401**	.729**
	Sig. (2-tailed)	.012		.000	.018	.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.3	Pearson Correlation	.203	.471**	1	.396**	.262*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.075	.000		.000	.020	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.4	Pearson Correlation	.203	.268*	.396**	1	.414**	.667**
	Sig. (2-tailed)	.075	.018	.000		.000	.000
	N	78	78	78	78	78	78
X2.5	Pearson Correlation	.281*	.401**	.262*	.414**	1	.691**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.020	.000		.000
	N	78	78	78	78	78	78
Preferensi Risiko	Pearson Correlation	.480**	.729**	.676**	.667**	.691**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	78	78	78	78	78	78

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas didapat hasil dari uji validitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ . Hal tersebut berarti instrumen atau item-item pernyataan tersebut dinyatakan *valid*.

### B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi untuk mengetahui kesesuaian dari hasil penilaian sebuah variabel. Dalam survei ini, uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah instrumen telah memenuhi persyaratan kredibel. Instrumen yang dianggap reliabel adalah instrumen yang memuat nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ .

**Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	5

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel minat berwirausaha adalah sebesar 0,743. Hal tersebut menandakan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ .

**Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Peluang Bisnis di Era Pandemi**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.710	5

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.9, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel peluang bisnis di era pandemi adalah sebesar

0,710. Hal tersebut menandakan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ .

**Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Preferensi Risiko**

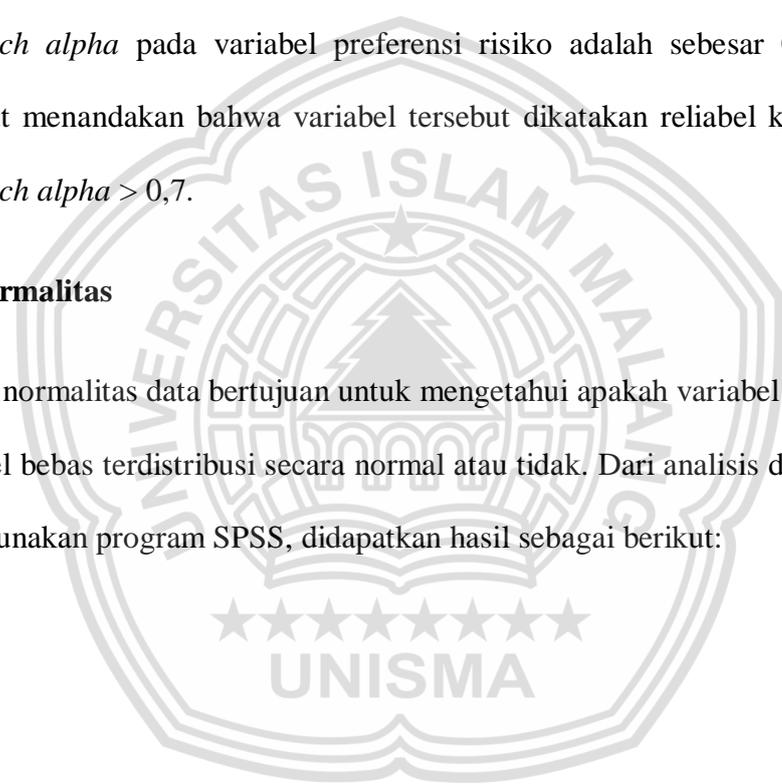
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.702	5

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

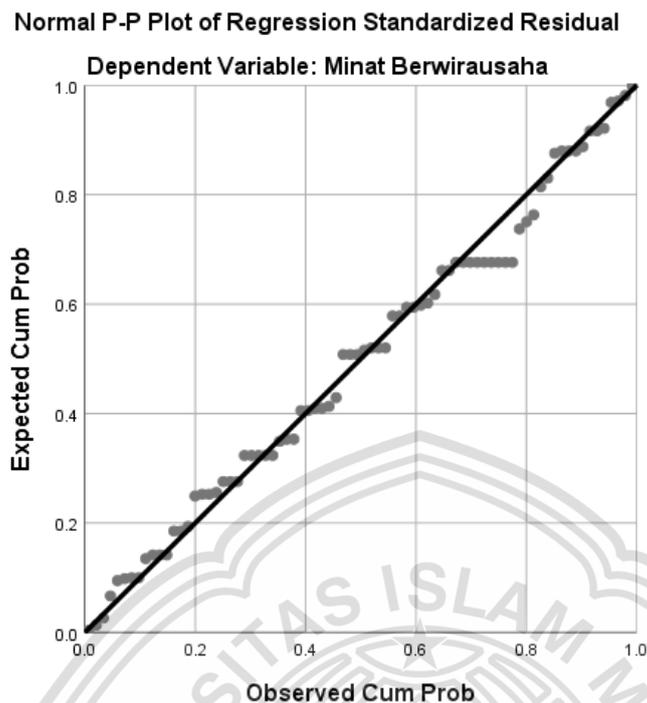
Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 4.10, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel preferensi risiko adalah sebesar 0,702. Hal tersebut menandakan bahwa variabel tersebut dikatakan reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $> 0,7$ .

#### 4.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas terdistribusi secara normal atau tidak. Dari analisis data dengan menggunakan program SPSS, didapatkan hasil sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Uji Normalitas P-Plot



(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan hasil *output* di atas dapat diketahui bahwa titik-titik berada disekitaran garis dan mengikuti garis diagonal. Maka nilai residual sudah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

##### A. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara menguji nilai *Variance Expansion Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$ , maka dapat diungkapkan bahwa model regresi mengalami multikolinearitas. Apabila nilai VIF menunjukkan nilai  $> 10$ , maka dapat diungkapkan bahwa model regresi mengalami multikolinearitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Peluang Bisnis di Era Pandemi	.585	1.709
Preferensi Risiko	.585	1.709

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

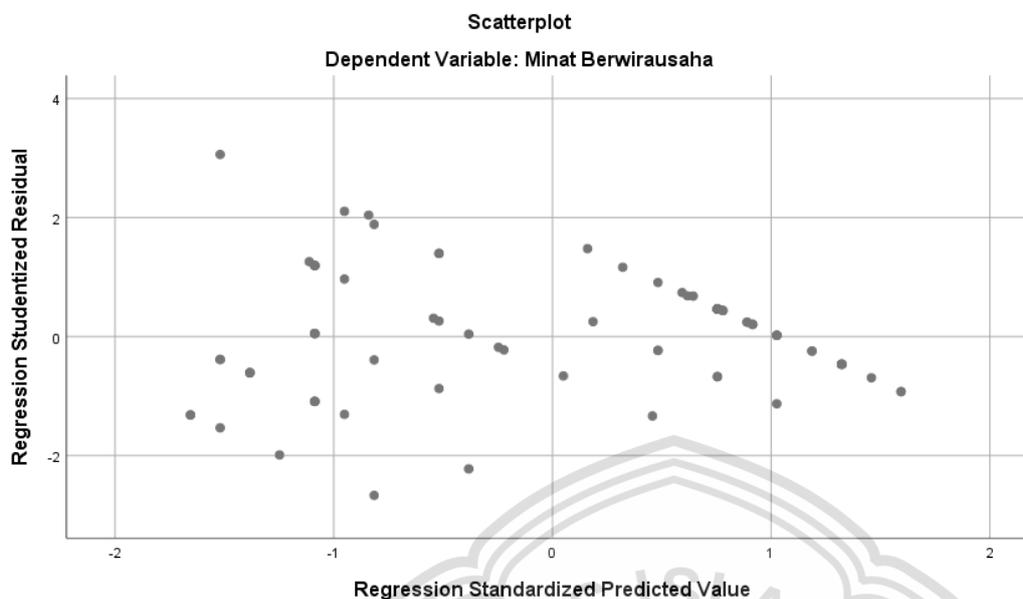
(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Dari hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.11 di atas, nilai toleransi kedua variabel adalah 0,585. Kemudian nilai VIF untuk kedua variabel ada sama besar yaitu 1,709. Maka tidak terjadi multikolinearitas pada kedua variabel tersebut. Alasannya nilai *tolerance* yang didapat lebih besar dari 0,1, sedangkan nilai VIF yang didapat lebih kecil daripada 10.

## B. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian yang berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi menunjukkan ketidaksamaan varians atas residual satu model pengobservasian ke model pengobservasian yang berbeda. Uji heterokedastisitas ini menggunakan grafik *scatterplot*.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heterokedastisitas**



(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan hasil *output* uji heterokedastisitas pada gambar 4.2 di atas, titik-titik pada *scatterplot* menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik tersebut tidak membentuk pola yang jelas. Maka tidak terdapat masalah pada uji heterokedastisitas.

#### 4.2.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda berfungsi untuk menguji pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Uji regresi berganda pada penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS Statistic 25*.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	6.056	1.240		4.883	.000

Peluang Bisnis di Era Pandemi	.620	.073	.668	8.474	.000
Preferensi Risiko	.195	.061	.252	3.190	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha  
(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan hasil output uji regresi linear berganda pada tabel 4.12 di atas, model regresi yang terlihat adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 6,056 + 0,620X_1 + 0,195X_2$$

- Nilai konstanta  $\alpha$  sebesar 6,056, artinya bahwa peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko berbanding lurus serta berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha. Maka jika kedua variabel bebas tersebut meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitu pula sebaliknya.
- Koefisien regresi peluang bisnis di era pandemi sebesar 0,620. Hal tersebut menunjukkan bahwa peluang bisnis di era pandemi berbanding lurus serta berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka, jika peluang bisnis di era pandemi meningkat, maka minat berwirausaha akan meningkat. Begitu pula sebaliknya.
- Koefisien preferensi risiko sebesar 0,195, Hal tersebut menunjukkan bahwa preferensi risiko berbanding lurus serta berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Maka, jika preferensi risiko meningkat, maka minat berwirausaha juga akan meningkat. Begitu pula sebaliknya.

#### 4.2.5 Uji Hipotesis

##### A. Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara simultan atas variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan  $F > 0,05$ , maka secara simultan variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$ , maka secara simultan variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.13 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	158.087	2	79.043	99.801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	59.401	75	.792		
	Total	217.487	77			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Preferensi Risiko, Peluang Bisnis di Era Pandemi  
 (Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Pada tabel 4.13 di atas menunjukkan nilai signifikan F adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan kriteria pengambilan keputusan menunjukkan  $H_0 : \rho = 0$ , artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dapat diterima, yang berarti secara simultan peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

## B. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau uji koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada di antara 0 dan 1. Uji  $R^2$  pada penelitian ini menggunakan program *SPSS Statistic 25*. Hasil yang didapat dari analisis data menggunakan SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.14 Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.853 <sup>a</sup>	.727	.720	.890

a. Predictors: (Constant), Preferensi Risiko, Peluang Bisnis di Era Pandemi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh hasil nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,720. Artinya peluang bisnis di era pandemi dan preferensi risiko dapat menjelaskan minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang sebesar 72%. Sisanya yaitu 28% dapat dijelaskan menggunakan variabel yang lain.

### C. Uji t

Uji t berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikan  $t > 0,05$ , maka secara parsial variabel bebas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Apabila nilai signifikan  $t < 0,05$ , maka secara parsial variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

**Tabel 4.15 Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	6.056	1.240		4.883	.000
Peluang Bisnis di Era Pandemi	.620	.073	.668	8.474	.000
Preferensi Risiko	.195	.061	.252	3.190	.002

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

(Sumber Hasil *Output SPSS*, 2022)

Berdasarkan hasil perhitungan uji t pada tabel 4.15 di atas, maka hasil perhitungan masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Peluang Bisnis di Era Pandemi

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai pengaruh peluang bisnis di era pandemi terhadap minat berwirausaha adalah 8,474 dan tingkat signifikansinya 0,000. Tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis di era pandemi ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

#### 2. Preferensi Risiko

Hasil uji t yang dilakukan menunjukkan bahwa nilai preferensi risiko terhadap minat berwirausaha adalah 3,190 dan tingkat signifikansinya 0,002. Tingkat signifikansinya berada di bawah 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis di era pandemi ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

#### 4.3.1 Pengaruh Peluang Bisnis di Era Pandemi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil uji t hitung sebesar 8,474 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa peluang bisnis di era pandemi berpengaruh secara parsial

terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

Peluang bisnis di era pandemi dapat diperoleh dari mengetahui kekurangan yang ada pada masa pandemi disertai dengan pengetahuan mengenai tren dalam masyarakat. Mengetahui adanya tren bisnis yang terjadi dipengaruhi oleh kecondongan masyarakat di era pandemi akan menciptakan peluang bisnis yang memungkinkan untuk direalisasikan pada era pandemi. Peluang bisnis di era pandemi diakomodasi dengan berkembangnya teknologi informasi menciptakan kesempatan untuk mengetahui peluang bisnis di era pandemi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanung Eka Atmaja dan Dian Marlina Verawati (2020) dan penelitian yang dilakukan oleh Rokhayati and Surveyandin (2016) yang menjelaskan bahwa peluang merupakan kesempatan yang perlu difungsikan untuk mencoba melakukan upaya sendiri dengan berwirausaha dengan menciptakan peluang secara mandiri.

#### **4.3.2 Pengaruh Preferensi Risiko Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang Secara Parsial**

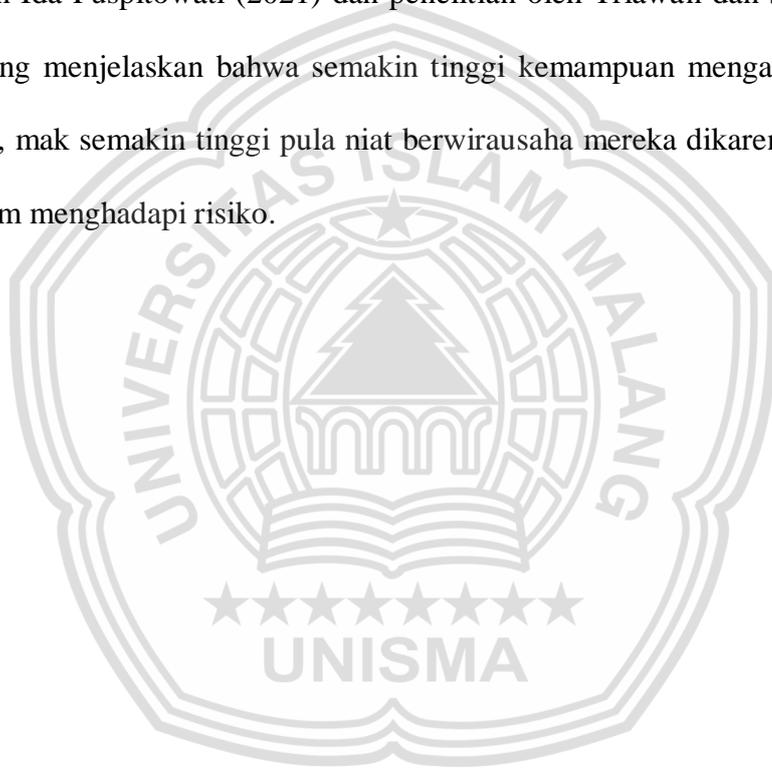
Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil uji t hitung sebesar 3,190 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,002. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa preferensi risiko berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang.

Preferensi risiko merujuk pada dorongan seseorang untuk menjauhi sebuah kekurangan atas suatu hal. Preferensi risiko ditandai dengan pemilihan antara mengambil atau tidak mengambil keputusan yang disertai adanya sebuah risiko.

Pengambilan keputusan berisiko akan sejalan dengan keberanian seseorang dalam mengambil keputusan seseorang (Sitkin and Pablo 1992).

Preferensi risiko penting dalam menjalankan wirausaha. Dalam berwirausaha akan diperlukan banyak pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan dalam berwirausaha di ikuti dengan adanya risiko pada setiap pilihannya, hasil yang didapatkan dari pengambilan keputusan tersebut bersifat probabilistik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fanny Bidori dan Ida Puspitowati (2021) dan penelitian oleh Triawan dan Sumaryono (2008) yang menjelaskan bahwa semakin tinggi kemampuan mengambil risiko seseorang, mak semakin tinggi pula niat berwirausaha mereka dikarenakan tidak takut dalam menghadapi risiko.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto. 2004. *Agus Sujanto 2004 - Google Cendekia*. PT. Rineka Cipta: Jakarta. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Agus+Sujanto+2004&btnG=\(October 24, 2021\).](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Agus+Sujanto+2004&btnG=(October+24,+2021).)
- Andriani, Hardani. 2020. "Hardani Andriani - Google Cendekia." [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=hardani+andriani&btnG=\(May 26, 2022\).](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=hardani+andriani&btnG=(May+26,+2022).)
- Atmaja. 2020. "PELUANG BISNIS DI ERA COVID-19." *journal.stie-yppi.ac.id* 6(02). <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/314> (October 22, 2021).
- Baumol, William J., Robert E Litan, and Carl J Schramm. 2007. "Sustaining Entrepreneurial Capitalism." *Capitalism and Society* 2(2).
- Bidori, F, I Puspitowati. "Pengaruh Kebutuhan Kognisi, Preferensi Risiko Dan Jenis Kelamin Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa." *journal.untar.ac.id*. <http://journal.untar.ac.id/index.php/JMDK/article/view/13153> (October 13, 2021).
- Ghozali. 2016. "Ghozali: Aplikasi Analisis Multivariate Denagn Program... - Google Scholar." <https://scholar.google.com/scholar?cluster=1585395185227762890&hl=en&oi=scholarr> (December 14, 2021).
- Hadipranata, Arif F. "Mikeo Bukan MBO." *journal.ugm.ac.id*. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13457> (October 14, 2021).
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Lambing, P, and CR Kuehl. 2000. "Entrepreneurship." *baskent.edu.tr*. [http://www.baskent.edu.tr/~ahalici/ders\\_notlari/gvl\\_dersnotlari/ch1\\_1.pdf](http://www.baskent.edu.tr/~ahalici/ders_notlari/gvl_dersnotlari/ch1_1.pdf) (October 23, 2021).
- Mullins, JW. 2008. "Marketing Management: A Strategic Decision-Making Approach." [https://scu.esploro.exlibrisgroup.com/discovery/fulldisplay/alma990016042350402368/61SCU\\_INST:ResearchRepository](https://scu.esploro.exlibrisgroup.com/discovery/fulldisplay/alma990016042350402368/61SCU_INST:ResearchRepository) (October 22, 2021).
- Neuman, Joel H., and Robert A. Baron. 1998. "Workplace Violence and Workplace Aggression: Evidence Concerning Specific Forms, Potential Causes, and Preferred Targets." *Journal of Management* 24(3): 391–419.
- Nistorescu. 2011. "Determinants of Entrepreneurial Intent of Students in Oltenia Region." *ceeol.com*. <https://www.ceeol.com/search/article-detail?id=733799> (October 22, 2021).
- Prasetya, IGR, and RD Winarno. "Bimbingan Belajar Efektif Untuk Meningkatkan Kebiasaan Belajar Pada Siswa Kelas VII." *103.243.177.137*. <http://103.243.177.137/index.php/prediksi/article/view/246> (October 23, 2021).
- Ramadani, E. 2019. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA (Studi Empirik Pada Pengusaha Kue Tradisional Apang Di Datae

Kelurahan Lawawoi.” <http://eprints.unm.ac.id/16344/> (October 23, 2021).

Ramadhani, R. 2019. “E-Learning: Implementasi, Strategi Dan Inovasinya.” [https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=hhDGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=ramadhani+2019&ots=eIOHOJZtc-&sig=53zwofpvcVWfYrd5Lf\\_2kfq9GcM](https://www.google.com/books?hl=id&lr=&id=hhDGDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA6&dq=ramadhani+2019&ots=eIOHOJZtc-&sig=53zwofpvcVWfYrd5Lf_2kfq9GcM) (October 22, 2021).

Rokhayati, Isnaeni, and Mayla Surveyandin. 2016. “Faktor Penentu Minat Berwirausaha Pada Kalangan Pemuda: Studi Kasus Di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas.”

Setiawan, D, and S Sukanti. 2016. “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.” *eprints.uny.ac.id*. [https://eprints.uny.ac.id/30122/1/Skripsi\\_Full.pdf](https://eprints.uny.ac.id/30122/1/Skripsi_Full.pdf) (October 26, 2021).

Shaver, KG, and LR Scott. 1991. “Person, Process, Choice: The Psychology of New Venture Creation.” *journals.sagepub.com*. <https://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/104225879201600204> (October 13, 2021).

Sitkin, Sim B, and Amy L. Pablo. 1992. “Reconceptualizing the Determinants of Risk Behavior.” *Academy of Management Review* 17(1): 9–38.

Siyoto, S, and MA Sodik. 2015. “Dasar Metodologi Penelitian.” : 68. [https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=QPhFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=siyoto+dan+sodik&ots=IcYwsHWb\\_1&sig=LnpL7roGrwF1N-rbAGIOacede44](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=QPhFDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR3&dq=siyoto+dan+sodik&ots=IcYwsHWb_1&sig=LnpL7roGrwF1N-rbAGIOacede44) (November 20, 2021).

Slamet, Riyanto, and H Aglis Andhita. 2020. “Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.” *Google Book*: 11. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W2vXDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=slamet+riyanto+dan+aglis+2020&ots=Zgrg9XHdK0&sig=HWwP6zrDHMAshzrFtAT4cStDxgE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=slamet+riyanto+dan+aglis+2020&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=W2vXDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=slamet+riyanto+dan+aglis+2020&ots=Zgrg9XHdK0&sig=HWwP6zrDHMAshzrFtAT4cStDxgE&redir_esc=y#v=onepage&q=slamet+riyanto+dan+aglis+2020&f=false) (February 3, 2022).

Slametto. 2010. “Slameto. (2010). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengar... - Google Cendekia.” *Rineka Cipta*. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Slameto.+%282010%29.+Belajar+dan+Faktor-Faktor+yang+Mempengaruhinya.&btnG=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Slameto.+%282010%29.+Belajar+dan+Faktor-Faktor+yang+Mempengaruhinya.&btnG=) (October 24, 2021).

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*.

Sumarni, Yenti. 2020. “Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi Dan Bisnis.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6(2): 46–47. <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/Al-Intaj/article/view/3358> (June 26, 2022).

Suryana, T. 2006. “E-Commerce Menggunakan PHP Dan MySQL.” <https://repository.unikom.ac.id/id/eprint/52231> (October 23, 2021).

Syaifudin, A. 2016. “Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas.” *eprints.uny.ac.id*: 48–49. [https://eprints.uny.ac.id/43292/1/Skripsi\\_Achmad](https://eprints.uny.ac.id/43292/1/Skripsi_Achmad) Syaifudin\_12812141040.pdf

(November 5, 2021).

syaiful bahri djamarah. 2008. *Syaiful Bahri Djamarah 2008 - Google Cendekia*. Rineka Cipta.

[https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=syaiful+bahri+djamarah+2008&btnG=&oq=Syaiful+Bahri+Djamarah+](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=syaiful+bahri+djamarah+2008&btnG=&oq=Syaiful+Bahri+Djamarah+) (October 24, 2021).

Thomas, W, NM Scarborough, and D Wilson. 2005. "Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management." <http://dni.dali.dartmouth.edu/tdc23171vvxi/18-marty-fritsch/read-0132294389-essentials-of-entrepreneurship-and-small-busines-1.pdf> (October 23, 2021).

Tjahjono, H. 2008. "Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha." *repository.umy.ac.id*. [http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2133/Artikel-TPB-UTILITAS1\(2008\).doc?sequence=1](http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/2133/Artikel-TPB-UTILITAS1(2008).doc?sequence=1) (October 23, 2021).

Triawan, T, and S Sumaryono. 2008. "Kecenderungan Perilaku Pengambilan Resiko Dengan Minat Berwirausaha." *journal.uui.ac.id*. <https://journal.uui.ac.id/Psikologika/article/view/14872> (October 13, 2021).

Weber, Elke U., and Christopher Hsee. 1998. "Cross-Cultural Differences in Risk Perception, but Cross-Cultural Similarities in Attitudes towards Perceived Risk." *Management Science* 44(9): 1205–17.

Weber, EU, and Hsee. 1998. "Cross-Cultural Differences in Risk Perception, but Cross-Cultural Similarities in Attitudes towards Perceived Risk." *pubsonline.informs.org*. <https://pubsonline.informs.org/doi/abs/10.1287/mnsc.44.9.1205> (October 13, 2021).

Webster, Natasha A., and Yasemin Kontkanen. 2021. "Space and Place in Immigrant Entrepreneurship Literature in the Nordic Countries: A Systematic Literature Review." *Norsk Geografisk Tidsskrift* 75(4): 221–36.

